

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan :

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Kab/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai Pendapatan Asli Daerah maka semakin besar juga nilai Belanja Modal.
2. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Kab/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai Dana Alokasi Umum maka semakin besar juga nilai Belanja Modal.
3. Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat memoderasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal di Kab/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal. Dalam penelitian ini Pendapatan Asli Daerah lebih banyak digunakan untuk membiayai belanja lain seperti belanja pegawai atau belanja barang dan jasa sehingga membuat pertumbuhan ekonomi tidak dapat menjadi faktor penentu hubungan Pendapatan Asli Daerah terhadap belanja modal.
4. Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat memoderasi pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di Kab/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal. Dalam penelitian ini Dana Alokasi Umum lebih banyak digunakan untuk membiayai belanja lain sehingga membuat pertumbuhan ekonomi tidak dapat menjadi faktor penentu hubungan Dana Alokasi Umum terhadap belanja modal.

## 5.2 Saran

Berikut terdapat beberapa saran, diantaranya :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap belanja modal, seperti dana alokasi khusus, dana bagi hasil, jumlah penduduk, sisa lebih pembiayaan anggaran, dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan kedalaman dan kelengkapan analisis penelitian.
2. Untuk pemerintah diharapkan dapat meningkatkan alokasi dan realisasi belanja modal dengan melakukan perencanaan dan penganggaran yang partisipatif, rasional, dan berbasis kinerja, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan dampak pembangunan daerah.
3. Untuk masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan kontribusi dalam membayar pajak dan retribusi daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan kemandirian daerah dalam membiayai belanja modal.

